

# **MEDIA BELAJAR *BIGBOOK* BAGI PENGEMBANGAN BACA NYARING ANAK USIA DINI**

## **IMROATUN**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

E-mail: imroatun@uinbanten.ac.id

### **Abstrak**

Artikel ini menjelaskan pentingnya membaca nyaring bagi anak usia dini yang merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki dengan tujuan agar anak usia dini mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca ditingkat selanjutnya yang lebih kompleks. Membaca nyaring sebagai salah satu jenis keterampilan membaca yang termasuk membaca permulaan diperlukan supaya anak usia dini mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Artikel ini juga membahas salah satu media *big book* bagi pengembangan baca nasional anak usia dini. Penjelasan di dalamnya diutamakan pada proses pembuatan *big book* sebagai media pengembangan bahasa nasional bagi anak usia dini khususnya dalam keterampilan membaca nyaring dan bagaimana cara membuat, manfaat serta mengaplikasikan pemakaian *big book* di tingkat Pendidikan Anak usia Dini..

Kata Kunci: *Media Belajar Bigbook, Baca Nasional, Anak Usia Dini*

## **A. Pendahuluan**

Pengembangan membaca sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak usia dini, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>1</sup>

Membaca kemudian adalah salah satu dari proses pembelajaran bahasa bagi anak usia dini. Morrison dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Early Childhood Education* menjelaskan bahwa membaca adalah proses yang diikuti oleh anak secara alami, jauh sebelum mereka bersekolah. Anak membaca semua jenis tulisan di lingkungan sekitar seperti papan tanda (rumah sakit daerah), label (selamat jalan), dan menu serta symbol symbol lain di lingkungan mereka.<sup>2</sup> Melaluinya, anak akan belajar membaca dan bisa memahami hubungan antara membaca dan bahasanya. Membaca dikatakan sebagai suatu proses karena salah satu langkahnya yang esensial adalah dengan bahasa yang dilisankan. Siswa

---

<sup>1</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 2008),22.

<sup>2</sup>George S. Morrison, *Fundamentals of Early Childhood Education*, (New Jersey: Pearson Education, 2008), h. 260

memfokuskan membaca pada kata-kata tunggal dan huruf-huruf dalam kata kemudian membunyikannya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, membaca adalah hal yang paling disukai oleh anak-anak. Mereka biasanya memulai belajar membaca dengan mengeja huruf. Dari huruf-huruf tersebut kemudian mereka merangkai menjadi suku kata menjadi kata hingga membentuk sebuah kalimat. Membaca kemudian menjadi unsur pokok dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini, terutama dalam bahasa nasional.

Tulisan ini bermaksud menegaskan tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan media pembelajaran *big book*. Penjelasan di dalamnya diutamakan pada proses pembuatan *big book* sebagai media pengembangan bahasa nasional bagi anak usia dini khususnya dalam keterampilan membaca nyaring. Pembacaan nyaring kemudian menjadi awal dari tulisan ini, baru dilanjutkan dengan penjabaran contoh pembuatan *big book* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

## **B. Membaca Nyaring bagi Anak Usia Dini**

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis baik berupa pikiran, perasaan, sikap ataupun pengalaman penulis.<sup>4</sup>

Membaca nyaring merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang termasuk membaca permulaan. Membaca nyaring juga sebagai suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.<sup>5</sup>

Orang yang membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan. Membaca nyaring sering kali disebut membaca bersuara atau membaca teknik. Disebut demikian karena pembaca mengeluarkan suara secara nyaring pada saat membaca.

Anak juga harus mempelajari ketrampilan-ketrampilan penafsiran atas lambang-lambang tertulis sehingga penyusunan kata-kata serta penekanan sesuai dengan ujaran pembicaraan yang hidup. Membaca nyaring yang baik menuntut agar si pembaca memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan mata yang jauh, karena dia haruslah melihat pada bahan bacaan untuk memelihara kontak

---

<sup>3</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 14.

<sup>4</sup> Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hal 124

<sup>5</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 23.

mata dengan para pendengar. Dia juga harus mengelompokkan kata-kata dengan baik dan tepat agar jelas maknanya bagi para pendengar<sup>6</sup>

. Membaca nyaring sebagai sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah ketrampilan serta minat. Oleh karena itu maka dalam mengajarkan ketrampilan-ketrampilan membaca nyaring, sang guru harus bisa memahami proses komunikasi dua arah.

Dikemukakan sejumlah keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring di sekolah, kita khususnya di sini tingkat Pendidikan Anak Usia Dini dengan keyakinan bahwa apabila keterampilan-keterampilan tersebut telah dilatih sejak usia dini maka apabila siswa melanjutkan pelajaran ke sekolah lanjutan, mereka telah mempunyai modal yang sangat penting.

Menurut Dalman dalam bukunya Keterampilan Membaca (2014:64) pada umumnya, keterampilan yang dapat dikembangkan dalam membaca nyaring antara lain: 1. Mempergunakan ucapan/ lafal yang tepat. 2. Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata). 3. Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami. 4. Membaca dengan terang dan jelas tidak terbata-bata, 5. Membaca dengan penuh percaya diri,<sup>7</sup> 6. Memiliki perawakan dan sikap yang baik serta merawat buku dengan baik. 7. Menguasai tanda-tanda baca sederhana, seperti: - titik (.), - koma (,), - tanda tanya (?), - tanda seru (!)<sup>8</sup>

Keterampilan membaca nyaring yang dapat dikembangkan pada anak usia dini antara lain: 1. Mempergunakan ucapan/ lafal yang tepat. 2. Mempergunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata). 3. Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami.

Keterampilan membaca nyaring yang dapat dikembangkan ini lebih cenderung pada ranah fonologis, bagaimana cara orang tua/guru dalam membunyikan/ melafalkan lambang bunyi yang akan berpengaruh kepada anak-anak. Anak-anak akan meniru cara membunyikan lambang- lambang bahasa yang dibunyikan, meskipun tidak sepenuhnya sempurna mereka berusaha membunyikan hal yang sama. Hal ini dilakukan agar anak-anak mengucapkan lambang-lambang bahasa sesuai dengan kaidah fonologis bahasa yang diperolehnya.<sup>9</sup>

Agar dapat membaca nyaring dengan baik, anak-anak haruslah menguasai keterampilan-keterampilan persepsi (penglihatan dan daya tanggap) sehingga dia mengenal/memahami kata-kata, lambang lambang dengan cepat dan tepat. Yang

---

<sup>6</sup> Henry Guntur Tarigan.. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung : Angkasa,2008), hal. 22

<sup>7</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Depok: Rajawali Press, 2014), 64

<sup>8</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama,2012),..26.

<sup>9</sup> Rahmawati Mulyaningtyas- *Aktivitas Membaca Nyaring untuk Anak Usia 0-2 Tahun*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Volume 1 Nomor 1, Maret 2017*, hal.38

sama pentingnya dengan hal itu ialah kemampuan mengelompokkan kata-kata ke dalam kesatuan-kesatuan pikiran serta membacanya dengan baik dan lancar.

Kemampuan membaca nyaring menjadi bagian dari penguasaan dan perbendaharaan kata dan pengalaman baru yang setiap saat menjadi lebih meningkat. Dengan seringnya membaca maka makin terbukannya dalam memperoleh tambahan sejumlah kata-kata serta wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan sejumlah kata sangat diperlukan untuk membuat sebuah kalimat yang memiliki makna. Melalui membaca perubahan perlu dilakukan secara terus menerus yang disesuaikan dengan usia tingkat perkembangan dan pengalaman siswa, penggunaannya disesuaikan dengan pola dengan perkembangan dan tingkat kesulitan.

Dengan demikian Membaca nyaring adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, frase, kalimat, paragraf atau wacana saja, tetapi membaca juga merupakan aktivitas memahami dan mengartikan tanda, lambang atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Selain itu tujuan membaca nyaring agar anak memiliki kegemaran dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegemaran membaca sebaiknya dilatihkan kepada anak sejak usia dini. Dalam proses belajar mengajar membaca mempunyai peranan yang sangat penting, bahkan membaca merupakan faktor penentu bagi keberhasilan belajar seseorang.

### C. Media Big Book Untuk Belajar Membaca Nyaring

Untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih menarik, diperlukan media sebagai perantaranya. Ada berbagai macam media yang mampu membangkitkan minat belajar siswa. Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.<sup>10</sup>

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat / media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Dijelaskan bahwa, media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar dan dibaca.<sup>12</sup> Media juga merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan, bahkan adanya alat / media tersebut dapat mempercepat proses pembelajaran murid

<sup>10</sup> Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011),3.

<sup>11</sup> Basyiruddin Usman Dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cetakan kesatu, (Jakarta : CiputatPress, 2002), 19

<sup>12</sup> Arief S Sadiman, et.al.,eds. *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010),7.

karena dapat membuat pemahaman murid lebih cepat pula.<sup>13</sup> Dikatakan juga bahwa, “Penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran”<sup>14</sup>

Oleh karena itu, media sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar, terlebih lagi kelas rendah. Karena siswa kelas rendah masih berfikir secara konkret dan belum mampu berfikir abstrak.

*Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.<sup>15</sup> *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan, dan pola bacaan pada budaya yang dikenal oleh anak.

Curtain dan Dahlberg (2004) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan anak untuk belajar membaca dengan cara mengingat dan mengulang bacaan. *Big Book* baik digunakan di kelas membaca nyaring karena dengan tampilannya, *Big Book* akan mampu menarik minat siswa dalam membaca.

Kelebihan dari media Big Book adalah disukai anak, termasuk anak yang terlambat membaca. Dengan membaca big book secara bersamaan akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa mereka “sudah bisa” membaca. Dengan menggunakan media Big book juga dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup : Dengar, Cakap, Baca dan Tulis.

#### **a. Langkah-langkah Pembuatan *Big Book***

Sebelum membuat sesuatu, ada baiknya kita mengetahui langkah-langkah untuk membuatnya. Begitu pun dengan membuat suatu *Big book*, kita juga harus mengetahui tata cara serta langkah-langkah dalam proses pembuatannya. Tim Penulis USAID PRIORITAS dalam skripsinya Putri, menjelaskan langkah-langkah pembuatan *Big Book* adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

<sup>13</sup> RRamayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan keempat (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 180

<sup>14</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* , Cet. IV, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001)

<sup>15</sup> Tim Penulis, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK* (Jakarta : USAID PRIORITAS, 2014), 42.

<sup>16</sup> Putri, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Pada Materi Membaca Lancar Beberapa Kalimat Sederhana Dengan Menggunakan Media Bigbook, Ptk Di Kelas Ib Sekolah Dasar Taman Sari V Kota Cilegon Kecamatan Pulomerak, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN SMH Banten, 2014. Hal. 11-12

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- 2) Tentukan topik cerita.
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi utuh dalam kalimat-kalimat singkat.
- 4) Tentukan gambar atau ilustrasi untuk setiap halaman.
- 5) Buatlah desain cerita dan gambar/ilustrasi. Rencanakanlah isi setiap halaman Buku Besar: apa kalimatnya dan bagaimana gambar/ilustrasinya yang sesuai dengan kalimat tersebut? Dalam satu halaman terdapat satu atau dua kalimat singkat disertai dengan gambar/ilustrasinya yang sesuai. Begitu juga dengan bagian muka (*cover*) *Big Book*. Tuliskan judul *Big Book*, tentukan gambar/ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.
- 6) Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: Kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol whiteboard) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran  $\frac{1}{4}$  kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat dan sesuai dengan kaidah.
- 7) Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan gambar/ilustrasi seperti rencana awal.

#### **b. Manfaat dan tujuan penggunaan media Big Book**

Segala sesuatu pasti memiliki manfaat serta memiliki tujuan yang pasti dalam relevansinya. *Big Book* diciptakan pun memiliki manfaat serta tujuan tertentu untuk dunia pendidikan.

##### 1) Manfaat media Big Book

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah berikut ini:<sup>17</sup>

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang tidak menakutkan.
- b) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- c) Memungkinkan siswa secara bersama-sama memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e) Disukai siswa, termasuk siswa yang lambat membaca. Dengan membaca *Big Book* bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f) Mengembangkan semua aspek bahasa.

---

<sup>17</sup> Tim Penulis, *Pembelajaran Literasi*, 44

g) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

2) Tujuan penggunaan media *Big Book*

Setiap sesuatu hal yang dibuat atau diciptakan pasti memiliki tujuan. Begitupun dengan dibuatnya media *Big Book*, ia dibuat juga memiliki tujuan tertentu dalam dunia pendidikan anak usia dini. Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca nyaring memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah berikut ini:<sup>18</sup>

- a) Memberi pengalaman membaca.
- b) Membantu siswa memahami buku.
- c) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa.
- d) Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik.
- e) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- f) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- g) Menggali informasi.

#### **D. Materi Pembelajaran Kalimat Sederhana Untuk Anak Usia Dini**

Dalam *big book* sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini, sangat dianjurkan untuk menggambarkan kalimat sederhana sesuai dengan tingkatan pemahamannya. Dalam pembahsan tentang kalimat sederhana, pilihan katanya perlu dipertimbangkan selain jumlah kata pada kalimat, yaitu pilihan kata-kata yang mudah diucapkan dan kata-kata yang dekat dan akrab dengannya, misalnya keluarga, sekolah, atau kegiatan yang biasa dilakukan anak dalam aktivitasnya sehari-hari.<sup>19</sup>

Kalimat sederhana bisa dilihat dan mempertimbangkan jumlah kata yang ada di dalamnya. Yang dimaksud dengan kalimat sederhana di sini adalah kalimat yang pendek, yaitu kalimat yang terdiri atas 3-5 kata., Contohnya adalah sebagai berikut:

- Bapak sedang membaca
- Kakak sedang makan
- Ibu sedang memasak

Dengan perbendaharaan kata yang sudah diperkenalkan pada anak, banyak sekali gabungan kata yang membentuk kalimat sederhana untuk pengembangan baca nasional dengan menggunakan media *big book*.

#### **E. Simpulan**

Membaca adalah hal yang paling disukai oleh anak-anak. Mereka biasanya memulai belajar membaca dengan mengeja huruf. Dari huruf-huruf tersebut

---

<sup>18</sup> Tim Penulis, *Pembelajaran Literasi, loc.cit.*

<sup>19</sup> DEPDIKNAS, *Panduan untuk Guru: Membaca dan Menulis Permulaan* (Jakarta: DEPDIKNAS, 2009), 34.

kemudian mereka merangkai menjadi suku kata menjadi kata hingga membentuk sebuah kalimat. Membaca kemudian menjadi unsur pokok dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini, terutama dalam bahasa nasional. Membaca nyaring sering kali disebut membaca bersuara atau membaca teknik. Disebut demikian karena pembaca mengeluarkan suara secara nyaring pada saat membaca.

Media *big book* bisa menjadi sarana yang membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Adanya alat / media tersebut bahkan dapat mempercepat proses pembelajaran murid karena dapat membuat pemahaman murid lebih cepat.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Depok: Rajawali Press, 2014
- Darwyansyah, *et.al., eds. Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: DIADIT MEDIA, 2009.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jambi: GP Press, 2008.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Modul Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru*, Jakarta: KEMENAG RI, 2014.
- Morrison, George S., *Fundamentals of Early Childhood Education*, New Jersey: Pearson Education, 2008
- Mulyaningtyas, Rahmawati, *Aktivitas Membaca Nyaring untuk Anak Usia 0-2 Tahun*, *Jurnal Inovasi Pendidikan Volume 1 Nomor 1*, Maret 2017
- Putri, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Pada Materi Membaca Lancar Beberapa Kalimat Sederhana Dengan Menggunakan Media Bigbook*, Ptk Di Kelas Ib Sekolah Dasar Taman Sari V Kota Cilegon Kecamatan Pulomerak, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN SMH Banten, 2014
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan keempat, Jakarta : Kalam Mulia, 2002
- S. Sadiman, Arief , *et.al., eds. Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010.
- Somadayo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sudjana ,Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* , Cet. IV, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013.
- T.W, Solchan, *et al., eds. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jakarta: UT Press, 2008.



- Taniredja, Tukiran, *et.al.*, *Penelitian Tindak Kelas untuk Pengembangan profesi guru praktik, praktisi dan mudah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 2008.
- Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Serang : IAIN Press, 2013.
- Tim Penulis, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK* ,Jakarta : USAID PRIORITAS, 2014.
- Usman, Basyiruddin Dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cetakan kesatu, Jakarta : CiputatPress, 2002
- Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra*, Jakarta:Rineka Cipta.1992
- Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

